

**KEMAHIRAN BERBICARA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SOBRY  
(SAMPAIKAN, ORGANISASIKAN, BERTANYA, RAYAKAN, YAKINKAN) SISWA  
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 TANJUNGPINANG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Ejournal**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

RIZANNA RIANTY  
NIM 0903882011272

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2016**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JURNAL

Judul Artikel : Kemahiran berbicara dengan model pembelajaran SOBBRY (sampaikan, organisasikan, bertanya, rayakan, yakinkan) siswa kelas xi sekolah menengah kejuruan negeri 3 tanjungpinang tahun pelajaran 2015/2016.


Nama Penyusun : Rizanna Rianty

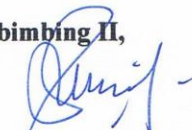
Nim : 090388201272

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Agustus 2016


Telah memenuhi syarat untuk di unggah ke *e-jurnal*

**Pembimbing I,**  
  
**Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.**  
**NIP. 195809091986011002**

**Pembimbing II,**  
  
**Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.**  
**NIP. 196207261986012001**

Tanjungpinang, Agustus 2016

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Indah Pujjastuti, M.Pd.**  
**NIP. 198812262014042003**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizanna Rianty  
NIM : 090388201272  
Kelas : B5  
Semester : XIV  
Angkatan Tahun Akademik : 2009  
Judul Skripsi : Kemahiran Berbicara Dengan Model SOBRY  
(Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, Yakinkan)  
Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3  
Tanjungpinang Tahun Ajaran 2015/2016

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah tertulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Rizanna Rianty  
NIM 090388201272

## ABSTRAK

*Rizanna Rianty. 2016. Kemahiran Berbicara dengan Model Pembelajaran SOBRY (Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, Yakinkan) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Pembimbing I: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd. Pembimbing II: Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.*

### **Kata Kunci: Kemahiran Berbicara, Model Pembelajaran SOBRY.**

Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah kemahiran berbicara dengan model pembelajaran SOBRY (Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, Yakinkan) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemahiran berbicara dengan model pembelajaran SOBRY (Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, Yakinkan) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes berbicara dengan model pembelajaran SOBRY. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa kemahiran berbicara siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan model pembelajaran SOBRY sebagai berikut:

Tingkat kemahiran berbicara siswa diketahui sebanyak 1 orang siswa sangat baik (2,4%), 25 siswa dikategorikan baik (61%), dan 10 orang dinyatakan cukup (24,3%), serta 5 siswa dikategorikan kurang (12,1%).

Nilai rata-rata tes kemahiran berbicara siswa adalah 73,14. Jika mengacu pada skala penilaian, maka nilai rata-rata tersebut berada pada interval 65-74 yang berarti nilai tes kemahiran berbicara siswa berada pada kategori *cukup*.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemahiran berbicara siswa tergolong *cukup*. Berdasarkan hasil penelitian, yakni dengan menggunakan model pembelajaran SOBRY dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka kemahiran berbicara siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong cukup”, diterima.



## ABSTRACT

*Rizanna Rianty. 2016. Speaking Proficiency with SOBRY Lesson Model of Grade XI Tanjungpinang Senior High School 3 Tanjungpinang Academic Year 2015/2016. Scription. Department of Indonesian Language and Literature. Faculty of Teacher Training and Education. University of Maritime Raja Ali Haji Tanjungpinang. Advisor I: Drs. H. Abdul Malik, M.Pd. Advisor II: Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.*

**Keywords: Proficiency Talking, SOBRY Lesson Model**

*This research is about how Speaking Proficiency with SOBRY Lesson Model of Grade XI Tanjungpinang Senior High School Academic Year 2015/2016. This research has aim for analysis Speaking Proficiency with SOBRY Lesson Model of Grade XI Tanjungpinang Senior High School Academic Year 2015/2016.*

*The method used is descriptive method. The data collection is done by giving the test to speak with the model SOBRY lesson. According result of observation could get inclusion that speaking proficiency Grade XI Tanjungpinang Senior High School Academic Year 2015/2016 like this. Grade of Grade XI student is 1 student get very good values (2,4%), 25 students get good values (61%), and 10 student get enough value (24,3%), and 5 students get less values (12,1%).*

*Summerage Grade XI student is 73,14. If see interval values, so summerage in interval 65-74 is means speaking profiency into enough values. This study aimed to describe the speaking skills of students with model SOBRY.*

*From the result of research, The hypothesis is by using the model SOBRY lesson in Indonesian learning the speaking skills of students of class XI Tanjungpinang Senior High School Year 2015/2016 classified as good, in this study proved and into enough could receive.*

## **I. PENDAHULUAN**

Salah satu aspek kemahiran berbahasa yang penting peranannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan adalah kemahiran berbicara. Begitu krusialnya kemahiran berbicara dalam berbagai segi kehidupan, membuat setiap orang perlu menguasai kemahiran berbicara untuk keperluan kehidupannya. Dengan menguasai kemahiran berbicara, seseorang akan mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan gagasan secara cerdas, kreatif, dan cekatan.

Kemahiran berbicara penting bagi siswa karena mampu membentuk peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang mampu melahirkan tuturan atau ujaran secara komunikatif, jelas, dan runtut, serta mudah dipahami. Kemahiran berbicara dapat membentuk siswa lebih berbudaya karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain secara rasional, aktif, dan mendalam serta mampu menilai ide-ide dengan bahasa komunikatif (Nugraheni, 2012:96).

Menurut Nugraheni (2012:97), kemahiran berbicara pada hakikatnya mempunyai tujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tertulis, mampu menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Selain itu, diharapkan siswa juga mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Berbeda dengan pendapat di atas, berdasarkan pembicaraan yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3, guru mengatakan bahwa kemahiran berbicara siswa masih banyak mengalami kendala khususnya siswa di kelas XI. Kendala-kendala yang sering terjadi antara lain; (a) kemampuan siswa dalam menyusun ide atau gagasan masih kurang, (b) mengkomunikasikan ide atau gagasan sesuai dengan kebutuhan pendengar masih belum baik atau kurang, (c) kemampuan memahami dan menguasai bahan pembicaraan juga masih kurang, (d) sikap siswa yang tidak tenang pada saat mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang akan diutarakan saat proses pembelajaran, (e) kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan yang masih kurang atau ragu-ragu.

Berdasarkan Standar Kompetensi mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 3 pada aspek berbicara dan Kompetensi Dasar, yakni siswa juga terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulis dengan benar dan siswa juga terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi selama proses pembelajaran memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulis dengan benar. Selama proses pembelajaran di kelas, masih banyak ditemukan siswa yang belum memiliki kemahiran berbicara yang baik dan benar sehingga memengaruhi hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang.

Mengajarkan kemahiran berbicara kepada siswa bukanlah pekerjaan yang mudah. Seorang guru perlu memiliki suatu kompetensi yang baik untuk memajukan kemahiran berbicara siswa-siswanya. Pada pelaksanaan pembelajaran kemahiran berbicara biasanya guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk berlatih berbicara. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Terkait dengan permasalahan tersebut, guru perlu menggunakan strategi lain dalam pengajaran kemahiran berbicara. Guru dapat menerapkan beberapa macam model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran.

Pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru/pendidik dalam membelajarkan siswa. Di dalam ruangan kelas, sering ditemui siswa yang sulit menerima atau menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru kurang memilih metode atau model pembelajaran yang tepat untuk suatu materi pelajaran sehingga kadang-kadang siswa di dalam ruang kelas banyak yang mengantuk dan jenuh. Oleh karena itu, guru harus membelajarkan siswa untuk menciptakan suatu lingkungan yang baik agar terjadi kegiatan belajar yang berdaya guna. Salah satu model yang digunakan oleh guru ialah model pembelajaran SOBRY (Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, dan Yakinkan).

Menurut Sutikno (2014:140) model SOBRY dikembangkan oleh M. Sobry Sutikno, pada tahun 2013. Model SOBRY adalah singkatan dari “Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, dan Yakinkan.” Tujuan penggunaan model Sobry adalah untuk mengaktifkan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul



penelitian, “Kemahiran Berbicara dengan Model Pembelajaran SOBRY (Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, dan Yakinkan) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang, Tahun Pelajaran 2016/2017.”

## **2. LANDASAN TEORI**

Menurut Sutikno (2014:140), Model SOBRY dikembangkan oleh M. Sobry Sutikno sendiri, pada tahun 2013. Model SOBRY adalah singkatan dari “Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, dan Yakinkan.” Tujuan penggunaan model Sobry adalah untuk mengaktifkan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan.

Berdasarkan keterangan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SOBRY adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengaktifkan siswa dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa memiliki kemahiran berbicara yang baik.

Berbeda beberapa ahli bahasa telah mendefenisikan pengertian berbicara, di antaranya adalah Mustafa dan Sinaga (2006:19) menyatakan bahwa berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang bersifat produktif karena pembicara merupakan faktor yang utama dalam kegiatan yang komunikatif. Sejalan dengan Tarigan (dalam Solchan, 2008:119) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penetapan sampel dalam penelitian ini didasarkan pendapat Arikunto (2002:109), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya banyak dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besarnya risiko peneliti. Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 41 peserta didik, yakni 40% dari 101 peserta didik

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:64), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini mendeskripsikan kemahiran berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran SOBRY (Sampaikan, Organisasikan, Bertanya, Rayakan, dan Yakinkan).

### **4. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa kemahiran berbicara siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan model pembelajaran SOBRY sebagai berikut:

Tingkat kemahiran berbicara siswa diketahui sebanyak 1 orang siswa sangat baik (2,4%), 25 siswa dikategorikan baik (61%), dan 10 orang dinyatakan cukup

(24,3%), serta 5 siswa dikategorikan kurang (12,1%).

Nilai rata-rata tes kemahiran berbicara siswa adalah 73,14. Jika mengacu pada skala penilaian, maka nilai rata-rata tersebut berada pada interval 65-74 yang berarti nilai tes kemahiran berbicara siswa berada pada kategori *cukup*.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemahiran berbicara siswa tergolong *cukup*. Berdasarkan hipotesis penelitian, yakni “dengan menggunakan model pembelajaran SOBRY dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka kemahiran berbicara siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong cukup”, diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Mohamad, Nurdin. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hartono, 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Mustafa, Nur dan Sinaga, Mangatur. dkk., 2006. *Berbicara*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Ningsih, Eka Putri. 2015. “Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Kemahiran Berbicara pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bintan Tahun Pelajaran 2014/2015.”Skripsi. Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang (Tidak diterbitkan).

- Nugraheni, Sri Aninditya. 2012. *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Susilawati.2015. “Kemahiran Berbicara dengan Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 di Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015.”Skripsi. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji (Tidak diterbitkan).
- Sutino, 2011. “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode *Role Playing* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Tahun Pelajaran 2010/2011.” Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta (Tidak diterbitkan).
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.
- Usianto, Tulus. 2012. “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Diskusi pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tahun Pelajaran 2011/2012.” Skripsi Sarja Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP Semarang (Tidak diterbitkan).
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yusuf, Yunan. 2007. *Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.